

PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM BASRENG RAMBU DI DUSUN TELUK MUNGKAL KELURAHAN TANJUNGMEKAR

Dea Lydia Sinambela¹, Fitria Nurapriani²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

ak20.deasinambela@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

fitria.apriani@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Pembukuan keuangan sederhana sangat penting dimiliki oleh semua pelaku usaha, karena dengan pembukuan keuangan yang baik pelaku usaha dapat mengontrol semua transaksi yang terjadi. UMKM Basreng Rambu belum menerapkan pembukuan keuangan dengan baik, pemilik dari UMKM Basreng Rambu hanya mencatat transaksi pembelian dan penjualan saja. Tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini untuk melatih pemilik umkm mengenai pembukuan keuangan sederhana yang baik. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, berupa wawancara langsung dengan pemilik umkm Basreng Rambu. Dari pelatihan pembukuan keuangan yang telah dilakukan, pelaku usaha setidaknya lebih memahami mengenai pembukuan keuangan sederhana sesuai dengan pengelompokkannya berdasarkan transaksi yang dilakukan. Didalam pembukuan keuangan sederhana terdapat beberapa macam jenis pembukuan yaitu; buku catatan pengeluaran, buku catatan pemasukan, buku kas utama, buku stok barang, dan buku laba rugi. Karena dengan pembukuan keuangan yang dibuat secara terpisah dapat lebih mempermudah bagi pelaku usaha ketika membuat laporan keuangan pada akhir periode.

Kata kunci: UMKM, Pembukuan Keuangan, Basreng Rambu.

Pendahuluan

Tanjungmekar adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Kelurahan Tanjungsungkar merupakan kelurahan baru hasil pemekaran dari kelurahan Tanjungsungkar Kecamatan Karawang Barat pada 16 Januari 2004. Alasan Kelurahan Tanjungsungkar melakukan pemekaran dikarenakan banyaknya jumlah penduduk dan luas wilayahnya terlalu luas.

Kelurahan Tanjungmekar berbatasan langsung dengan Kelurahan Mekarjati dan Kelurahan Tunggakjati disebelah bagian Utara, disebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Telukjambe Timur yang dibatasi dengan Sungai Citarum, disebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bekasi yaitu Sungai Citarum, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Tanjungpura dibatasi dengan saluran air atau Perum Gempol Permai. Selain itu di Kelurahan Tanjungmekar juga terdapat Bihara/Klenteng Sian Jin Ku poh yang dibangun pada tahun 1770 masehi sebagai tempat wisata serta ibadah. Sarana Peribadatan pada Kelurahan Tanjungmekar terdapat 7 Masjid, 29 Mushola, 3 Gereja dan 1 Vihara.

Kelurahan Tanjungmekar adalah bagian integral sekaligus penyelenggara pemerintahan terendah dibawah Kecamatan Karawang Barat yang pembentukannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Karawang Nomor 146.1/Kep.951-HUK/2003, tentang Pembentukan Kelurahan Tanjungmekar (Pemekaran Kelurahan Tanjungpura) dan Adiarsa Timur (Pemekaran Kelurahan Adiarsa) di kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang, Dengan Membawahi 15 RW dan 45 RT dengan luas wilayah 3.280.000 M² dan Jumlah Penduduk 13.977 orang, berada pada wilayah perkotaan, Kelurahan Tanjungmekar jelas memiliki tantangan tersendiri dalam menyelenggarakan pemerintahan dan melayani kepentingan masyarakat.

KKN Tematik tahun 2023 mengusung tema “Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa”. Berikut merupakan isi dari SDGs sesuai dengan Kemendes: 1) Desa tanpa kemiskinan, 2) Desa tanpa kelaparan, 3) Desa sehat dan sejahtera, 4) Pendidikan desa berkualitas, 5) Desa berkesetaraan gender, 6) Desa layak air bersih dan sanitasi, 7) Desa yang berenergi bersih dan terbarukan, 8) Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa, 9) Inovasi dan infrastruktur desa, 10) Desa tanpa kesenjangan, 11) Kawasan pemukiman desa berkelanjutan, 12) Konsumsi dan produksi desa yang sadar lingkungan, 13) Pengendalian dan perubahan iklim oleh desa, 14) Ekosistem laut desa, 15) Ekosistem daratan desa, 16) Desa damai dan berkeadilan, 17) Kemitraan untuk pembangunan desa, 18) Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

Berdasarkan SDGs diatas program yang dilaksanakan sesuai bidang ilmu program studi yaitu terdapat pada SDGs nomor 8) Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa, karena pada kegiatan ini yang menjadi sasaran adalah UMKM. Dengan adanya UMKM dapat memberikan kesempatan untuk memiliki pekerjaan yang layak bagi semua nya.

Pembukuan merupakan pencatatan atas transaksi yang terjadi dari suatu kegiatan, catatan transaksi tersebut kemudian diolah menjadi sebuah laporan keuangan. Tujuan dilakukan pembukuan untuk memisahkan setiap transaksi sesuai dengan kebutuhan nya agar dapat terkontrol dengan baik.

Didalam pembukuan ada beberapa macam jenis buku yang perlu dimiliki oleh pelaku usaha, antara lain ; Buku catatan pengeluaran, Buku catatan pemasukan, Buku kas utama, Buku stok barang, dan Buku laba rugi. Dari berbagai macam pembukuan diatas pelaku usaha perlu memiliki setiap buku untuk mencatat setiap kegiatan atau transaksi yang dilakukan dalam menjalankan bisnisnya. Dengan membuat pembukuan keuangan yang baik, pelaku usaha dapat lebih mudah untuk mengelola keuangan nya.

Metode

Metode yang digunakan dalam laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah metode deskriptif. Waktu pelaksanaan dimulai dari 01 Juli – 31 Juli 2023, yang bertempat di Desa/Kelurahan Tanjungmekar. Target/sasaran yaitu dapat melatih pemilik UMKM untuk membuat pembukuan keuangan sederhana yang berguna dan bermanfaat bagi pemilik UMKM dalam menjalankan usahanya. Dengan adanya program pelatihan pembukuan keuangan sederhana pada umkm dapat menjadikan pertumbuhan ekonomi desa yang baik sesuai dengan SDGs nomor 8) Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

UMKM Basreng Rambu beroperasi sejak tahun 2022, terhitung sudah satu tahun umkm basreng rambu ini berjalan. Umkm basreng rambu dikelola oleh Bapak Deden Sapradi seorang karangtaruna yang berada di dusun Telukmangkal. Sebelum pelatihan pembukuan keuangan dilakukan, mahasiswa berdiskusi dengan pemilik umkm basreng rambu. Dari hasil diskusi dapat diketahui bahwa pemilik umkm belum melakukan pembukuan keuangan dengan baik, pemilik umkm hanya mencatat transaksi pembelian bahan baku dan penjualan nya saja. Dalam sekali produksi pemilik umkm basreng rambu ini dapat memproduksi sebanyak 80 pieces (pcs) basreng rambu untuk ukuran plastik 100 gram (plastik kecil).

Nama Basreng Rambu juga mempunyai keunikan tersendiri, inspirasi nama Basreng

Rambu ini adalah kepanjangan dari Baso Goreng Raksa Amarta Bumi (Basreng Rambu). Karena rumah tempat basreng rambu ini berada di area pembibitan dusun Teluk Mungkal, yang mana dalam area pembibitan ini terdapat spanduk bertuliskan KSM Raksa Amarta Bumi. Maka dari itu mahasiswa KKN UBP Karawang memiliki ide agar umkm basreng ini diberi nama umkm Basreng Rambu.



Gambar 1. Dokumentasi Pelatihan



Gambar 2. Foto Bersama Pemilik UMKM Basreng Rambu



Gambar 3. Label UMKM Basreng Rambu



Gambar 4. Produk UMKM Basreng Rambu uk plastik 100 gram

Kegiatan Pelatihan pembukuan keuangan sederhana ini berlangsung selama satu hari yaitu pada hari selasa tanggal 18 Juli 2023, bertempat di Lingkungan Teluk Mungkal, Tanjungmekar, Karawang Barat. Pelatihan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan peserta pelatihan yaitu pemilik UMKM Basreng Rambu. Materi yang dipaparkan mengenai pembukuan keuangan sederhana, sebagai berikut :

- 1) Manfaat pembukuan keuangan.
- 2) Macam-macam pembukuan keuangan sederhana UMKM.
- 3) Contoh pembukuan keuangan sederhana.

Didalam pembukuan keuangan sederhana mencakup beberapa transaksi yang meliputi, pembelian atau pengeluaran, pemasukan atau penjualan, dan pendapatan. Proses pembukuan sangat penting bagi pelaku usaha, karena dengan adanya pembukuan yang baik pelaku usaha dapat mengevaluasi kegiatan dan biaya operasional yang dikeluarkan, oleh karena pembukuan keuangan yang baik pelaku usaha dapat memisahkan antara harta milik pribadi dengan modal usaha. Pelaku usaha juga dapat meninjau kemajuan usaha yang dijalankannya. Langkah-langkah membuat pembukuan keuangan sederhana :

1. Membuat Buku Catatan Pengeluaran

Buku catatan pengeluaran terdiri dari pengeluaran yang dikeluarkan oleh pelaku usaha untuk dapat menjalankan usaha nya. Catatan pengeluaran meliputi pembelian bahan

baku, tagihan listrik, biaya operasional, dll.

Berikut ini tabel mengenai buku catatan pengeluaran yang mana pada kolom pertama diisi tanggal transaksi, kolom kedua nomor akun (opsional), kolom ketiga jenis pengeluaran, kolom keempat jumlah uang yang dikeluarkan, dan kolom kelima keterangan (opsional).

Tabel 1.1 Buku Catatan Pengeluaran

Tanggal	No Akun	Jenis Pengeluaran	Jumlah Uang	Keterangan
18 Juli 2023	312	Pembelian Bahan Baku	Rp 300.000	
20 Juli 2023	313	Tagihan Listrik	Rp 100.000	
20 Juli 2023	314	Ongkos Delivery	Rp 50.000	
		Total	Rp 450.000	

2. Membuat Buku Catatan Pemasukan

Buku catatan pemasukan ialah catatan mengenai pemasukan apa saja yang terjadi, misalnya penjualan yang diperoleh, piutang yang dibayarkan dll. Dengan memiliki buku catatan pemasukan, setiap kas yang masuk dapat lebih mempermudah ketika melakukan membukukan keuangan guna mengetahui keuntungan yang didapat dari hasil usaha.

Berikut ini tabel buku catatan pemasukan, yang terdiri dari modal awal, penjualan, piutang (jika ada).

Tabel 1.2 Buku Catatan Pengeluaran

Tanggal	No Akun	Jenis Pemasukan	Jumlah Uang	Keterangan
18 Juli 2023	211	Modal Awal	Rp 1.000.000	
20 Juli 2023	212	Penjualan	Rp 500.000	
		Total	Rp 1.500.000	

3. Membuat Buku Kas Utama

Buku kas utama ialah gabungan dari buku catatan pengeluaran dan buku catatan pemasukan, buku kas utama ini dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui apakah terjadi keuntungan atau kerugian selama usaha tersebut berjalan. Buku kas

utama dapat juga digunakan untuk merencanakan strategi bisnis apa yang selanjutnya akan dibuat ketika sebuah usaha memiliki biaya yang tidak terduga di kemudian hari.

Berikut ini tabel buku kas utama yang terdiri dari modal awal, dan pembelian bahan baku.

Tabel 1.3 Buku Kas Utama

Tanggal	No Akun	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
18 Juli 2023	211	Modal Awal	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
20 Juli 2023	312	Pembelian Bahan Baku		Rp 450.000	Rp 550.000
		Total	Rp 550.000		

4. Membuat Buku Stok Barang

Buku stok barang sangat penting untuk dimiliki oleh pemilik UMKM, karena dengan buku stok barang ini pemilik umkm dapat mencatat jumlah produk/barang yang tersedia dan pemilik umkm juga dapat mencatat stok barang keluar ataupun stok barang yang tersedia.

Tabel 1.4 Buku Stok Barang

Tanggal	Transaksi	No	Deskripsi	Mutasi		Jumlah Stok
				Masuk	Keluar	
22 Juli 2023	Stok Awal	1				100
24 Juli 2023	Penjualan	2	Reseller 1		20	80
25 Juli 2023	Penjualan	3	Reseller 2		30	50

5. Membuat Buku Laba Rugi

Buku laba rugi ialah pembukuan yang wajib dimiliki oleh setiap pemilik umkm. Dengan memiliki buku laba rugi pemilik umkm dapat membukukan pendapatan yang dimiliki dan mengurangi dengan pengeluaran pembelian bahan dan biaya-biaya untuk keperluan usaha nya. Berikut ini contoh buku laba rugi sederhana.

Tabel 1.5 Buku Laba Rugi

Pendapatan		
Penjualan	Rp 1.500.000	
Total Pendapatan		Rp 1.500.000

Harga Pokok Penjualan (HPP)		
Pembelian Bakso	Rp 300.000	
Pembelian Bumbu	Rp 200.000	
Total HPP		-Rp 500.000
Laba Kotor		Rp 1.000.000
Biaya - biaya		
Biaya Gas	Rp 100.000	
Biaya Listrik	Rp 100.000	
Total Biaya		Rp 200.000
Laba Sebelum Pajak		Rp 800.000

Dengan adanya kegiatan pelatihan pembukuan keuangan sederhana ini diharapkan umkm Basreng Rambu dapat dengan baik membuat pembukuan keuangan sederhana seperti yang telah dijelaskan. Agar kedepannya umkm basreng rambu ini semakin maju dan sukses.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Pembukuan keuangan sederhana sangat penting bagi pelaku usaha, karena dengan pembukuan keuangan yang baik pelaku usaha dapat mengelola kegiatan usaha nya dengan baik dan lebih terperinci terkait transaksi yang akan dilakukan guna mendukung operasional usaha yang dijalankan agar tetap berjalan dan terus berkembang.

Setelah dilakukannya pelatihan pembukuan keuangan sederhana ini, setidaknya pelaku usaha telah memahami cara membuat pembukuan keuangan yang baik dan benar. Pembukuan keuangan sederhana ini dapat membantu pelaku usaha untuk mengelompokkan setiap transaksi yang dilakukan sesuai dengan pembukuan keuangan yang ada. Karena dengan pembukuan keuangan yang dibuat secara terpisah dapat lebih mempermudah bagi pelaku usaha ketika membuat laporan keuangan pada akhir periode.

Daftar Pustaka

Margunani, M., Melati, I. S., & Sehabuddin, A. (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Umkm Intip Di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian

Pada Masyarakat, 4(3), 305. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i3.7762>

Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 24(1), 527. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i1.8944>

Ningsih, A. A. T., & Trisnawati, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Handcraft Niki Kayoe Desa Turirejo Kec.Lawang. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(6), 905–912.

Putri, O. A., Widi, A. A., Program, R., Akuntansi, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). Pembukuan Sederhana Pada Ukm Desa Lemahkarya. Ade Astuti Widi Rahayu, 2(2), 5812–5819.